

**TARI *LENGGANG RANG MUDO* DI SANGGAR LANGKISAU
KENAGARIAN PAINAN TIMUR KECAMATAN IV JURAI
KABUPATEN PESISIR SELATAN: KAJIAN KOREOGRAFI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**INDRI HAFSARI SUDARMA
NIM. 18023010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Tari *Lenggang Rang Mudo* di Sanggar Langkisau Kenagarian
Painan Timur Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan:
Kajian Koreografi

Nama : Indri Hafsa Sudarma

NIM/TM : 18023010/2018

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 12 Agustus 2022

Disetujui oleh,

Pembimbing,



Dra. Desfiarni, M.Hum.
NIP. 19601226 198903 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI


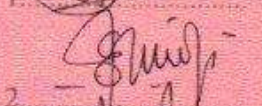

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Tari *Lenggang Rang Mudo* di Sanggar Langkisau Kenagarian Painan Timur
Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan: Kajian Koreografi

Nama : Indri Hafsa Sudarma
NIM/TM : 18023010/2018
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 23 Agustus 2022

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Desfiarni, M.Hum.	1. 
2. Anggota	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	2. 
3. Anggota	: Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indri Hafsari Sudarma
NIM/TM : 18023010/2018
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "*Tari Lenggang Rang Mudo* di Sanggar Langkisau Kenagarian Painan Timur Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan: Kajian Koreografi", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Indri Hafsari Sudarma
NIM/TM. 18023010/2018

ABSTRAK

Indri Hafsari Sudarma, 2022. *Tari Lenggang Rang Mudo* di Sanggar Langkisau Kenagarian Painan Timur Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan: Kajian Koreografi. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Koreografi Tari *Lenggang Rang Mudo* di Sanggar Langkisau di Kenagarian Painan Timur Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif konten. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara, dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah mengumpulkan data, mendeskripsikan data dan menyimpulkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk koreografi dari tari *Lenggang Rang Mudo* di Sanggar Langkisau Kenagarian Painan Timur terdiri dari dua aspek, antara lain aspek isi dan aspek bentuk. Aspek isi terdiri dari : 1) Ide, terinspirasi dari tari tradisional yaitu *tari Payung*, 2) Suasana, *tari Lenggang Rang Mudo* ini memiliki suasana gembira, 3) Pesan yang terkandung adalah menjunjung tinggi pergaulan sesama teman. Sedangkan Aspek bentuk terdiri dari: tema, gerak, penari, desain lantai, desain dramatik, properti, iringan tari, kostum. Penari, *Tari Lenggang Rang Mudo* ini ditarikan oleh tiga pasang penari, diantaranya tiga penari perempuan dan dua penari laki-laki. Desain Lantai, Desain Lantai pada *Tari Lenggang Rang Mudo* ini bervariasi, dengan mengembangkan *garis lurus dan garis lengkung*. Desain Dramatik, desain dramatik adalah pengaturan emosional dari sebuah komposisi untuk mencapai klimaks, serta pengaturan bagaimana caranya menyelesaikan atau mengakhiri sebuah tari. Properti, properti yang digunakan yaitu payung dan rok lebar dengan desain tertunda yang dililitkan ke pinggang penari perempuan. Iringan Tari, beberapa alat musik yang digunakan dalam pertunjukan *Tari Lenggang Rang Mudo* yaitu: *Talempong, Accordion, Gendang Melayu, Gendang Tambua, Bass, Hit-Hat*. Kostum, penari perempuan: *Baju Beludru, Celana Hitam, Rok Lebar, Dalamak, Ikek Pinggang, Kalung Paniram, Laca, Subang Telepon*. Penari laki-laki: *Baju Taluak Balango, Celana Hitam, Songket, Ikek Pinggang, Destar, Bross*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad S.A.W yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang berilmu pengetahuan serta menjadi contoh suri tauladan bagi umat manusia dimuka bumi ini.

Skripsi ini berjudul **"Tari Lenggang Rang Mudo di Sanggar Langkisau Kenagarian Painan Timur Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan: Kajian Koreografi"**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Sendratasik Prodi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, arahan, dorongan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini izinkan peneliti untuk menyampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Desfiarni, M.Hum. pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dari awal pembuatan skripsi ini hingga peneliti dapat menyelesaikannya.
2. Tim Penguji Ibu Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D, dan Ibu Herlinda Mansyur, SST., M.Sn. yang telah meluangkan waktunya untuk memberi masukan, kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Kepala Departemen Pendidikan Sendratasik Bapak Dr. Syailendra, S.Kar., M.Hum. dan Sekretaris Departemen Pendidikan Sendratasik Bapak Harisnal Hadi, S.Pd., M.Pd.

4. Bapak/ibu Dosen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti selama perkuliahan
5. Bapak/ibu Narasumber Ibu Nadila Sari selaku koreografer Tari *Lenggang Rang Mudo* dan Bapak M.Zubir dan Ibu Nurhasanah Azam selaku pendiri Sanggar Langkisau yang telah memberikan informasi dan data-data yang diperlukan oleh peneliti
6. Kepada orang tua peneliti Papa Suardi Yutra dan Mama Darmawanti, Abang Al Muhaiman Sudarma, Abang Reskia Kurniawan Sudarma yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam menyelesaikan skripsi, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup. Harapan ananda menjadi anak yang dapat dibanggakan.
7. Kepada teman-teman Prodi Pendidikan Sendratasik 2018 serta teman-teman Prodi Pendidikan Tari 2018 dan teman-teman Prodi Pendidikan Musik 2018 yang seperjuangan dan telah memberikan semangat, dan terus semangat buat teman-teman semuanya.
8. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan Pratiwi Wulandari G, Niken Pusparini, Dea Nofiani dan Desti Nurhawinda yang telah membantu dan memberikan semangat

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari peneliti, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harap peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahanilmuj bagi peneliti dan pembaca.

Padang, Agustus 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	9
1. Pengertian Tari.....	9
2. Pengertian Tari Kreasi.....	10
3. Pengertian Koreografi	11
4. Isi.....	12
5. Bentuk	12
B. Penelitian Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Objek Penelitian	22
C. Instrumen Penelitian.....	22
D. Jenis Data	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
1. Letak Geografis	28
2. Penduduk Kenagarian Painan Timur	29
3. Mata Pencaharian.....	30
4. Pendidikan.....	32
5. Agama dan Adat Istiadat.....	33
B. Gambaran Umum Sanggar Langkisau	37
C. Profil Sanggar Langkisau	39
D. Latar Belakang Koreografer.....	40
E. Asal Usul Tari Lenggang Rang Mudo	42
F. Koreografi Tari Lenggang Rang Mudo.....	43
1. Aspek Isi.....	44
2. Bentuk	46

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	110
B. Saran.....	111

DAFTAR PUSTAKA..... 113

LAMPIRAN..... 114

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Luas Kenagarian Painan Timur	29
2. Jumlah Penduduk Kenagarian Painan Timur Menurut Umur (Rentang) ..	29
3. Jumlah Mata Pencaharian penduduk di Kenagarian Painan Timur	31
4. Gerak Lenggang.....	50
5. Gerak Lenggok	53
6. Gerak Step	56
7. Gerak Kambang Kain	59
8. Gerak Langkah Suok Kida.....	60
9. Gerak Langkah Tak Jadi.....	61
10. Gerak Hoyak Bahu	64
11. Gerak Ayun Puta	65
12. Gerak Ayun Puta	67
13. Gerak Ayun Kambang	68
14. Gerak Step	70
15. Gerak Langkah Sampiang.....	72
16. Gerak Tusuak Puta	74
17. Gerak Step	76
18. Gerak Langkah Gagah	78
19. Langkah Suok Kida	79
20. Gerak Langkah Tak Jadi.....	81
21. Malonjak.....	82
22. Desain Lantai	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	21
2. Peta Geografis Kenagarian Painan Timur	28
3. Kantor Wali Nagari Painan Timur.....	29
4. PAUD Timbulun Permai	32
5. UPT SDN No 28 Painan Timur.....	32
6. SD.N NO 10 Painan Timur.....	33
7. SMA Negeri 2 Painan.....	33
8. Masjid Nurul Hidayah	34
9. Masjid Muthmainnah.....	34
10. Masjid Raya Painan	35
11. Musholla Assiddiqin.....	35
12. Musholla Al-Kautsar	35
13. Musholla Nurul	36
14. Musholla Muhsinin.....	36
15. Musholla Nur Ramadhan.....	36
16. Sanggar Langkisau	39
17. Profil Koreografer Nadila Sari.....	41
18. Gerak Lenggang.....	53
19. Gerak Lenggok	56
20. Gerak Step	58
21. Gerak Kambang Kain	59
22. Gerak Langkah Suok Kida.....	61
23. Gerak Langkah Tak Jadi.....	63
24. Gerak Hoyak Bahu	64
25. Gerak Ayun Payung.....	66
26. Gerak Ayun Puta	68
27. Gerak Ayun Kambang.....	70
28. Gerak Step	71

29. Gerak Langkah Samping Puta	73
30. Gerak Tusuk Puta.....	76
31. Gerak Step	77
32. Gerak Langkah Gagah	79
33. Gerak Langkah Gagah	80
34. Gerak Langkah Tak Jadi.....	81
35. Gerak Malonjak	83
36. Grafik Desain Dramatik <i>Tari Lenggang Rang Mudo</i>	88
37. Properti Payung	90
38. Properti Rok Lebar	90
39. Alat Musik Accordion	91
40. Alat Musik Talempong.....	92
41. Alat Musik Gendang Melayu	93
42. Alat Musik Gendang Tambua.....	94
43. Alat Musik Bass.....	95
44. Alat Musik Hit-Hat.....	96
45. Partitur Dendang dalam Tari Lenggang Rang Mudo	100
46. Baju Beludru.....	103
47. Sarawa	103
48. Rok Lebar	104
49. Kalung Paniaram	104
50. Dalamak.....	105
51. Subang Telepon	105
52. Laca	106
53. Ikek Pinggang	106
54. Baju Taluak Balango Modifikasi.....	107
55. Sarawa	107
56. Destar.....	108
57. Bross	108
58. Songket.....	109
59. Ikek Pinggang	109

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesenian yang dimiliki oleh suatu daerah pada umumnya telah menjadi warisan turun temurun dari nenek moyang masa dahulu hingga anak cucu yang hidup hingga saat sekarang, dimana cara memperolehnya juga berlangsung dengan turun temurun dengan segala bentuk perubahan.

Pada zaman sekarang ini tentunya berbagai macam kesenian telah mengalami perkembangan yang sangat bagus khususnya di Seni Tari. Menurut Soedarsono (1984:3) tari yaitu gerak ritmis yang indah melalui ekspresi jiwa manusia. Dengan berkembangnya kesenian tari di Indonesia pada tiap – tiap daerah ditandai dengan banyaknya bermunculan karya – karya baru yang menarik dan menghibur, salah satunya di Sanggar Langkisau di Kenagarian Painan Timur Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

Pesisir Selatan adalah sebuah Kabupaten yang terletak di pinggir pantai Sumatera Barat, Indonesia. Pesisir selatan merupakan salah satu wilayah memiliki banyak ragam kesenian, salah satunya di kenagarian Painan. Kenagarian Painan merupakan sebuah Nagari dan Kota kecil yang menjadi Ibu kota dari Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat, Indonesia. Kenagarian ini masuk ke dalam wilayah Kecamatan IV Jurai yang dapat diakses melalui Jalan Raya Lintas Sumatera bagian Barat.

Painan terkenal dengan kesenian daerah salah satunya seni tari. Tari-tarian yang berasal dari Kenagarian Painan Timur seperti Tari Tradisi: *Tari*

Rantak Kudo, Tari Tak Oyai, Tari Kain, Tari Jalo. Tari Kreasi: Tari Piring, Tari Baruak, dan Tari Lenggang Rang Mudo. Untuk menjaga kelestarian dan perkembangan Tari-tarian tersebut tentunya tari-tarian ini dibina oleh sanggar-sanggar yang berada di Kenagarian Painan Timur.

Sanggar tari merupakan sarana untuk melakukan aktivitas seni tari bersama-sama oleh beberapa orang (Hartono, 2000:45). Sanggar tari biasanya selain menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan tari ada juga sanggar tari yang mengembangkan seni tari. Pendidikan dan pelatihan disanggar mempelajari tari-tarian yang sudah ada baik berupa tari tradisional, tari kreasi, maupun tari modern. Sedangkan dalam pengembangan tari, sebuah sanggar merekonstruksi, menciptakan tarian baru, maupun mengkreasikan tari yang sudah ada. Di kenagarian Painan Timur juga terdapat beberapa sanggar yang masih aktif dan masih berusaha membina tari dengan mengembangkan tari tarian nya sesuai kemajuan zaman, diantaranya yaitu sanggar, Si Gayua dan Sanggar Langkisau yang masing-masing telah membina karya tari dan mengembangkan kemampuan nya di seni tari.

Namun disini peneliti lebih tertarik Kepada Sanggar Langkisau di Kenagarian Painan Timur, karena sanggar ini termasuk sanggar yang cukup aktif bergerak dan sering tampil di berbagai acara. Sanggar ini termasuk sanggar yang banyak dikenal masyarakat karena sering mengikuti acara dan juga populer pada saat sekarang untuk pesta perkawinan Sanggar Langkisau ini yang sering tampil. Seperti Perwakilan Pesisir Selatan dalam mengikuti acara Sumbar Expo di Batam pada tahun 2017, acara penyambutan Raja

Kerajaan Sri Inderapura di Jakarta pada tahun 2018, perwakilan Pesisir Selatan dalam acara Fashion Heritage di Surabaya pada Tahun 2019, perwakilan Pesisir Selatan dalam acara Sumbar Expo di Kota Medan pada tahun 2019, dan mengisi acara Festival Langkisau tiap tahun nya baik itu penampilan tari maupun musik di Kenagarian Painan Timur kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

Sanggar Langkisau berdiri pada bulan Juni 2006 didirikan oleh M. Zubir dan Nurhasanah Azam dengan tujuan menjaga, melestarikan, dan mengembangkan kesenian tari dan musik daerah Sumatera Barat. Tak hanya memproduksi tari saja tetapi juga memberikan materi musik, Tari Kreasi non Tradisi, kelas makeup, dan bahkan juga membuka program tari anak-anak hingga dewasa seperti: Tari anak-anak (*Tari Galombang, tari Masak-Masak, Tari bagurau, dan Tari kajai*) tari Dewasa (*Tari Galombang, Tari Pasambahan, Tari Kain, tari Bakul, Tari Indang dan tari Piring*) untuk kalangan dewasa hingga anak-anak (wawancara dengan M. Zubir dan Nurhasannah Azam Selasa, 12 April 2022). Macam-macam Tarian yang sudah dibina dan dikembangkan di Sanggar Langkisau antara lain: Tari Tradisi: *Tari Galombang*. Tari Kreasi: *Tari Pasambahan, Tari Piring, Tari Indang, Tari Kain, Tari Baruak, Tari Kajai, Tari Masak-Masak, Tari Bakul, Tari Bagurau, dan Tari Lenggang Rang Mudo*

Pada penelitian kali ini peneliti merasa tertarik untuk meneliti *Tari Lenggang Rang Mudo*. karena dari banyaknya tari kreasi yang ada di Sanggar Langkisau, *Tari Lenggang Rang Mudo* ini memiliki ilmu koreografi yang

baik, karena pencipta Tari *Lenggang Rang Mudo* berlatar belakang pendidikan seni tari. Dari segi penataan gerak, pengolahan kostum, pengolahan musik, dan pengolahan pola lantai bervariasi dengan pengembangan dari garis lurus dan garis lengkung, serta properti yang digunakan menarik yaitu payung dan rok lebar yang menghasilkan desain tertunda yang dililitkan ke pinggang penari perempuan, dan tarian ini merupakan tari kreasi yang bersumber dari tari Payung Sofyani, termasuk kedalam garapan tari entertain atau hiburan.

Tari *Lenggang Rang Mudo* ini memiliki keunikan dari tari-tari lainnya karena Tari *Lenggang Rang Mudo* ini memakai properti payung dan rok lebar yang menghasilkan desain tertunda sehingga tampilannya menarik yang ditarikan secara berpasang-pasangan dan musik pengirinya menggunakan Accordion, sementara pada tari-tarian yang lain di Sanggar Langkisau tidak ada memakai alat musik Accordion. Tari *Lenggang Rang Mudo* berawal dari kisah pergaulan muda mudi yang dimabuk asmara, tari ini melambangkan cinta dan kasih sayang di antara dua orang manusia.

Tari *Lenggang Rang Mudo* ini diciptakan oleh Nadila Sari pada tahun 2019 (wawancara, 25 Januari 2022) . Koreografer menciptakan Tari *Lenggang Rang Mudo* ini terinspirasi dari *Tari Payung* karena, properti payung itu sendiri bermakna sebagai pelindung bagi masyarakat Minang Kabau, yang dipakai oleh penari laki-laki untuk melindungi penari perempuan dari hujan maupun panas. Selain itu dari segi penari *Tari Payung* ditarikan oleh laki-laki dan perempuan serta gerakannya saling berinteraksi.

Di Sanggar Langkisau terdapat banyak penari laki-laki, oleh karena itu timbullah ide koreografer untuk mengembangkan serta melestarikan *Tari Payung* dengan menciptakan *Tari Payung* kreasi baru dengan nama *Tari Lenggang Rang Mudo* dengan suasana riang dan gembira. Tari ini ditarikan oleh 6 orang penari diantaranya 3 penari laki-laki dan 3 penari perempuan. Tari ini tidak boleh ditarikan oleh penari laki – laki saja ataupun penari perempuan saja, karena tari ini adalah tari berpasangan.

Tari Lenggang rang Mudo ini pernah ditampilkan dalam berbagai acara, diantaranya pada acara Sumbar Expo di Lapangan Merdeka Kota Medan pada tahun 2019, acara IWAPI di kantor Gubernur kota Padang pada Tahun 2020, Pesta Perkawinan Anak Bupati Pesisir Selatan di Kota Painan pada tahun 2022, dan sering juga ditampilkan dalam acara wedding. Tari kreasi *Lenggang Rang Mudo* di sanggar Langkisau ini hampir sering ditampilkan di acara pesta perkawinan di Kota Painan, karena tari *Lenggang Rang Mudo* ini selalu dipertunjukkan oleh Sanggar Langkisau.

Dari pernyataan Koreografer Nadila Sari, tari “*Lenggang Rang Mudo*” harus terus dijaga dan dilestarikan, dengan cara mengajarkan kepada generasi berikutnya, dan di harapkan tari ini tidak hanya eksis di Wilayah Pesisir Selatan saja, tapi bisa dieksis oleh masyarakat luar daerah Kenagarian Painan Timur.

Makna Pesan dalam *Tari Lenggang Rang Mudo* ini adalah menjunjung tinggi pergaulan sesama teman, melambangkan semangat muda-mudi yang lagi kasmaran serta berinteraksi yang baik. Makna tersebut ditanamkan kepada seluruh generasi guna dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai

tersebut. *Tari Lenggang Rang Mudo* ini juga merupakan cerminan dari corak budaya dalam artian tingkah laku muda mudi masyarakat Minangkabau.

Dari uraian di atas banyak pertanyaan yang muncul yang perlu diteliti, misalnya : bagaimana bentuk koreografi tari tersebut?, kenapa tari itu hanya boleh dilakukan secara berpasangan? Dan bagaimana susunan gerakannya?, semua pertanyaan tersebut dapat dirangkum dalam bentuk penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas muncul beberapa permasalahan dalam penelitian ini, untuk itu dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bentuk Penyajian Tari *Lenggang Rang Mudo* di Sanggar Langkisau Kenagarian Painan Timur kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Koreografi Tari *Lenggang Rang Mudo* di Sanggar Langkisau Kenagarian Painan Timur Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Makna Pesan Tari *lenggang Rang Mudo* di Sanggar Langkisau Kenagarian Painan Timur Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi permasalahan pada “Koreografi Tari *Lenggang Rang Mudo* di Sanggar Langkisau di Kenagarian Painan Timur Kabupaten Pesisir Selatan“.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan yakni “Bagaimana Koreografi *Tari Lenggang Rang Mudo* di

Sanggar Langkisau di Kenagarian Painan Timur Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan “.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis Koreografi Tari *Lenggang Rang Mudo* di Sanggar Langkisau di Kenagarian Painan Timur Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat :

1. Bagi penulis tari, untuk dapat melakukan penelitian lanjutan demi kesempurnaan penelitian ini, untuk meningkatkan minat generasi muda agar dapat melestarikan kesenian *Tari Lenggang Rang Mudo*, sehingga bisa selalu berkembang dan selalu eksis di masa yang akan datang.
2. Sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana S1 Jurusan Pendidikan Sendratasik fakultas Bahasa dan Seni Universitas negeri Padang.
3. Untuk mahasiswa Universitas Negeri Padang khususnya jurusan Pendidikan Sendratasik sebagai bahan apresiasi dan penyebarluasan informasi mengenai *Tari Lenggang Rang Mudo* di Sanggar Langkisau di Kenagarian Painan Timur Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Bagi seniman tari agar terus menggali potensi dalam dirinya untuk membuat karya tari agar tari kreasi terus berkembang sesuai perkembangan zaman.

5. Bagi Sanggar Langkisau sebagai bahan arsip dan dokumentasi guna upaya melestarikan perkembangan kesenian tari *lenggang Rang Mudo* di Kenagarian Painan Timur Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.